



# Wagub: Jangan Sekali- kali Berkolusi

## ■ Pemda DIY Salurkan Danais Rp129,9 Miliar ke Kalurahan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah DIY menggelontorkan Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp129,9 miliar ke desa atau kalurahan melalui skema Bantuan Keuangan Khusus atau BKK. Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, menegaskan jangan sampai ada kolusi dan penyelewengan anggaran.

"Khususnya untuk proyek-proyek pengadaan, jangan sekali-kali mencoba berkolusi. Jangan menutup mata dan telinga jika ada indikasi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan anggaran. BKK Danais harus benar-benar jadi wahana peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujar Sri Paduka kepada bupati/wali kota se-DIY dan lurah dari 34 kalurahan, Senin (28/11) di Bangsal Kepatihan, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Sri Paduka menekankan, pengawasan pemanfaatan Danais oleh Paniradya Keistimewaan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, dan Inspektorat harus proaktif dijalankan. Termasuk pemeriksaan khusus atas perintah Gubernur. Sehingga,

**UNTUK KESEJAHTERAAN RAKYAT**

- Pemerintah DIY menggelontorkan Danais sebesar Rp129,9 miliar ke desa atau kalurahan.
- Dana ini disalurkan melalui skema Bantuan Keuangan Khusus atau BKK.
- Wagub DIY, KGPAA Paku Alam X, menegaskan jangan sampai ada kolusi dan penyelewengan anggaran.
- Besaran BKK mulai dari angka Rp50 juta hingga yang terbesar ada pada angka Rp3,97 miliar.

temuan kesalahan administratif, atau penyimpangan yang disengaja, dapat dihindari sejak dini.

Dia mengatakan, penyaluran Danais tersebut diharapkan dapat mempercepat pencapaian program strategis Gubernur DIY dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kalurahan. Secara simbolis, BKK Dais ini diserahkan oleh Wagub DIY KGPAA Paku Alam X kepada bupati/wali kota se-DIY dan lurah dari 34 kalurahan.

Dari keseluruhan kalurahan tersebut, tidak semua menerima BKK dengan besaran sama, namun disesuaikan dengan proposal, potensi dan aktivitas kegiatan di kalurahan tersebut. Dalam sambutannya, Sri Paduka mengatakan, anggaran harus dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, sebagai pendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat.

"Perlu saya ingatkan, untuk pelaporan dan pertanggungjawaban, jangan merasa cukup pada penyajian angka saja, tetapi harus dijelaskan output dan outcome serta impact manfaatnya bagi masyarakat," paparnya.

Paniradya Pati DIY, Aris Eko Nugroho, merinci, kalurahan-kalurahan ini mendapatkan BKK mulai dari angka Rp50 juta hingga yang terbesar ada pada angka Rp3,97 miliar. "Terbesar ada di Panggungharjo. Besarannya memang beda-beda yang terkecil Rp50 juta. Ini sesuai dengan proposal, potensi, dan aktivitas kegiatannya," jelasnya.

Aris menambahkan, guna menguatkan kesadaran informasi dan pemahaman nilai-nilai keistimewaan, dia maka dirancang pula Regol Bregada Trengginas. Bregada Trengginas merupakan upaya dalam bentuk video Youtube, obrolan, gendhing-gendhing, batik, pengoptimalan Kenes atau media pengawasan, dan lainnya.

"Kami meminta beliau-bellau yang mendapatkan dana keistimewaan bercerita terhadap alokasi dana di tempatnya, kemudian diunggah di YouTube Regol Bregada Trengginas. Mereka-mereka ini sebagai pelaksana keistimewaan," kata Aris. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005